BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah jenis penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan secara deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mempelajari masalah-masalah yang ada serta untuk memperoleh informasi mengenai keadaan sebenarnya dari masalah tersebut.[1] Penelitian jenis ini dilakukan terhadap sebuah fenomena yang terjadi di lapangan. Sehingga data yang diperoleh adalah data lapangan bukan data yang berasal dari teori. Adapun landasan teori hanya digunakan sebagai penopang fokus penelitian.

Penelitian ini berusaha memaparkan suatu gejala atau keadaan yang terdapat dilapangan secara sistematis. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis suatu fenomena yang terjadi pada Kelompok Bimbingan Haji (KBIH) PT Arminareka Perdana Tulungagung yang mengalami pergantian sistem pemasaran di tengah perjalanan karirnya. Sehingga fenomena ini menimbulkan keingintahuan untuk mengalisis strategi pemasaran yang digunakan dalam mengahadapi persaingan usaha pasca terjadinya perpindahan sistem pemasaran tersebut.

[1] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposali*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 26.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu kantor perwakilan PT Arminareka Perdana yang berada di Jalan Raya Blitar Desa Pinggirsari Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini karena berdasarkan pengamatan yang dilakukan terlihat bahwa PT Arminareka Perdana merupakan salah satu travel haji dan umroh yang mampu bertahan di tengah maraknya penutupan travel-travel haji oleh Kemenag dan penyelenggaraannya saat ini juga masih diijinkan oleh pemerintah.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk mendapatkan data yang maksimal dalam penelitian ini. Maka sangatlah penting kehadiran peneliti di lapangan. Oleh sebab itu dibuatlah janji dengan pihak PT Arminareka Perdana Kantor Perwakilan Pinggirsari untuk melakukan observasi. Adapun jadwal penelitian yang diijinkan untuk melakukan observasi adalah pada hari Minggu. Penelitian dilakukan pada hari Minggu sebab pada hari tersebut PT Arminareka Perdana Kantor Perwakilan Pinggirsari selalu mengadakan seminar terbuka di sekitar wilayah Tulungagung dan Kediri.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data serta sebagai instrumen aktif untuk mengumpulkan data-data dari lapangan. Sedangkan instrumen data yang lainnya seperti dokumen dan alat-alat bantu lainnya berfungsi sebagai instrumen pendukung untuk menunjang keabsahan hasil penelitian. Peneliti berperan aktif untuk meliti secara langsung di PT Arminareka Perdana

cabang Tulungagung. Hal ini dilakukan untuk dijadikan tolak ukur keberhasilan dalam memahami kasus yang di teliti.

D. Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer yakni data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian yang berupa catatan tertulis dari hasil wawancara serta dokumentasi dengan manajer, staf pemasaran, dan nasabah PT Arminareka Perdana cabang Tulungagung sehingga data yang dibutuhkan terkait dengan judul penelitian di rasa sudah cukup.
2. Data sekunder yakni data yang diperoleh dari literatur, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, web, dan brosur travel PT Arminareka Perdana. Penelitian ini juga menggunakan data-data yang berasal dari berbagai macam sumber seperti buku, skripsi, dan jurnal penelitian. Peneliti menggunakan data sekunder dengan tujuan untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan manajer, staf dan nasabah dari PT Arminareka Perdana cabang Tulungagung.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Wawancara. Wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui pembicaraan formal yang mengarah pada suatu masalah tertentu. Wawancara dilakukan secara langsung bersama manajer, staf dan nasabah PT Arminareka Perdana cabang Tulungagung.

2. Observasi Langsung. Observasi atau pengamatan langsung merupakan metode atau tekhnik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara melihat secara langsung gambaran obyek yang diteliti dilapangan. Observasi ini digunakan untuk meneliti strategi pemasaran yang di rancang oleh PT Arminareka Perdana cabang Tulungagung untuk menghadapi persaingan usaha.

3. Dokumentasi. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui analisis tulisan atau terhadap isi visual dari suatu dokumen. Seperti halnya buku-buku, esay, iklan, artikel dan isi dari berbagai bentuk jenis komunikasi visual yang dapat dianalisis dengan berbagai cara.

F. Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian. Subyek penelitian menunjuk pada orang atau individu atau kelompok yang dijadikan sebagai sasaran penelitian. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah:

a. Manajer PT Arminareka Perdana cabang Tulungagung.
b. Karyawan atau staf.
c. Nasabah.

2. Obyek Penelitian. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah strategi pemasaran yang digunakan PT Arminareka Perdana cabang Tulungagung dalam menghadapi persaingan usaha.

G. Tekhnik Analisis Data

Tekhnik analisis data dapat dikatakan sebagai sebuah upaya yang dilakukan peneliti dengan mencari dan mendata hasil temuan secara sistematis melalui catatan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang sedang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Upaya-upaya yang ditempuh yakni dengan melihat dan mempertimbangkan kembali hasil penelitian tentang topik serupa yang telah diteliti oleh penelitian terdahulu. Kemudian melakukan diskusi dan membuat pelaporan sementara secara bertahap. Laporan sementara tersebut dibuat dengan tujuan untuk dijadikan bahan diskusi terbatas dengan pihak-pihak yang dianggap memiliki pengetahuan dengan masalah yang diteliti. Sehingga dengan melakukan diskusi terbatas tersebut diharapkan mampu memberi umpan balik guna dijadikan sebagai bahan perbaikan secara subtansial terhadap aspek yang diteliti.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam menguji keabsahan temuan pada penelitian ini digunakanlah uji kredibilitas (validasi internal). Uji kredibilitas digunakan untuk mendapatkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian melalui beberapa teknik, antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan.

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan peneliti kembali lagi ke lapangan dan melakukan pengamatan dilapangan. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dan sumber sudah semakin terbentuk. Perpanjangan pengamatan ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data penelitian.[2]

2. Peningkatan ketekunan penelitian.

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka peneliti dapat melakukan pengecekan ulang terhadap data yang ditemukan di lapangan.[3]

I. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap sebelum ke lapangan

Tahap sebelum ke lapangan merupakan tahap dimana peneliti menetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum masuk lapangan obyek studi, yang meliputi kegiatan penentuan fokus, memilih lapangan penelitian observasi lapangan, permohonan izin kepada subyek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusunan usulan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan meliputi pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan kebijakan lembaga dalam menetapkan strategi pemasaran untuk menghadapi persaingan usaha yang terjadi, data tersebut diperoleh dengan

---

[2] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi*, Cet. ke-7, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.366-367.

[3] *Ibid.*, hlm. 368-369.

observasi, dokumentasi dan wawancara yang mencakup bagaimana strategi pemasaran yang dijalankan oleh PT Arminareka Perdana cabang Tulungagung.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi maupun wawancara dengan pihak manajer PT Arminareka Perdana cabang Tulungagung atau staf lainnya yang telah menguasai bidang pemasaran. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti, selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid.